

INTISARI

Di negara maju, infeksi nosokomial telah diangkat menjadi permasalahan nasional. Sedangkan di negara yang sedang berkembang, termasuk Indonesia angka kejadian infeksi nosokomial relatif lebih tinggi. Infeksi ini perlu mendapatkan perhatian yang besar sebab memiliki peran yang sangat penting dalam peningkatan morbiditas dan mortalitas pada pasien, disamping memperpanjang masa inap sehingga biaya perawatan menjadi lebih tinggi. Mencuci tangan adalah tindakan pencegahan infeksi nosokomial yang paling mudah dilakukan, namun ketaatan dalam menjalankannya masih menjadi permasalahan. Ada beberapa hal yang berperan dalam mempengaruhi tindakan seseorang. Namun yang paling dominan adalah pengetahuan dan sikap yang dimiliki orang tersebut.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan hubungan antara pengetahuan dan sikap sebagai faktor utama terbentuknya tindakan mencuci tangan dengan tindakan mencuci tangan itu sendiri. Penelitian dilakukan dengan metode analitik *cross sectional* dengan membagikan kuesioner kepada 30 responden disamping dilakukan pengamatan tindakan mencuci tangan secara langsung terhadap responden yang sama tanpa diketahui oleh responden.

Hasil dari penelitian ini diperoleh 90% responden memiliki pengetahuan yang baik dan 10% responden memiliki pengetahuan yang sedang. Sebanyak 96,67% responden memiliki sikap yang baik, dan 3,33% responden memiliki sikap yang sedang. Sedangkan dari hasil observasi diperoleh 20% responden memiliki tindakan yang baik, 63% responden memiliki tindakan yang sedang, dan 16% memiliki tindakan yang buruk. Dari hasil uji Chi-Square terhadap pengetahuan dan tindakan diperoleh X^2 hitung $<$ X^2 tabel, sedangkan pada uji Chi-Square terhadap sikap dan tindakan diperoleh X^2 hitung $<$ X^2 tabel. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan dan tindakan mencuci tangan, dan tidak ada hubungan antara sikap dengan tindakan mencuci tangan pada tenaga kesehatan di RS PKU Muhammadiyah Jogjakarta.

Kata kunci : pengetahuan, sikap, tindakan, cuci tangan

ABSTRACT

In the progress country, hospital acquired infection has been a national problem. In the developing country, this infection is in high grade prevalence if compare with progress country. This infection is necessary to have more attention because it has a big responsibility in make high morbidity and mortality, beside it make lengthen period of care and cause a high cost of care. The practice of handwashing is very easy in the prevention of hospital acquired infection. But the adherence of that practice are still be a problem. There are many factors that influence a person's behaviour, but the dominant factors are knowledge and attitude.

The aim of this research is to evidence the relationship of knowledge and attitude as the dominant factors influence practice with the practice of handwashing. The research has done with share some questionare to 30 respondents than observed them without they knowledge.

The result of this research gets 90% of respondents have a good knowledge, and 10% of respondents have a moderate knowledge. About 96,67% of respondents have a good attitude and 3,33% of respondents have a moderate attitudes. The result of the observation gets 20% of respondents have a good practice, 63% of respondents have a moderate practice, and 16% of respondents have a bad practice of handwashing. The result of Chi-Square test between knowledge and practice gets $X^2 < \text{tabel's } X^2$. The result of Chi-Square test between attitude and practice gets $X^2 < \text{tabel's } X^2$. So, the conclusion of this research is there isn't relationship between knowledge and practice of handwashing, and there isn't relationship between attitude and practice of handwashing.

~~Keywords: knowledge, attitude, practice, handwashing~~